

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1.1.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Siregar, 2015). Variabel dependen (X) dalam penelitian ini diantaranya adalah: Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siregar, 2015).

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi akuntan publik.

1.1.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Penghargaan Finansial (X ₁)	Penghargaan Finansial adalah suatu hasil yang diperoleh sebagai kontra prestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Senoadi, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Potensi kenaikan gaji. 3. Adanya dana pensiun. 	Likert
2.	Pelatihan Profesional (X ₂)	Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi. Pelatihan profesional dibutuhkan untuk persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir (Trihutama dan Haryanto, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kerja sebelum mulai kerja. 2. Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas. 3. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga. 4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi. 	Likert
3.	Pengakuan Profesional (X ₃)	Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non finansial yang berhubungan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang. 	Likert

		pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan (Senoadi, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ada pengakuan apabila berprestasi. 3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat. 4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses. 	
4.	Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	akuntan publik adalah akuntan profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat kliennya. Disamping itu akuntan publik juga menyediakan jasa lain kepada masyarakat atau pemakai informasi keuangan seperti, konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusunan sistem akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan (Mulyadi,2002).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis terpercaya. 2. Akuntan publik dapat memperluas wawasan kemampuan akuntansi. 3. Akuntan publik dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi. 4. Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan. 	Likert

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan persepsi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik dimana data tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan survey langsung ke sumber data. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 yang berstatus aktif di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi reguler 1 semester 6 yang telah menempuh mata kuliah auditing dan berstatus aktif di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya yang akan diambil dari suatu populasi, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (sampel sensus). Menurut

Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populsinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada mahasiswa akuntansi reguler 1 semester 6 yang telah menempuh mata kuliah auditing dan berstatus aktif yaitu sebanyak 94 mahasiswa.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2015). Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berarti pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat (Siregar, 2015).

Kuesioner dalam penelitian ini nantinya akan dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pertama berisi tentang data demografi responden yang meliputi nama responden, jenis kelamin, umur, dan sejenisnya.

Bagian kedua berisi faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi pemilihan karir responden. Faktor-faktor tersebut meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional.

Skala penyusunan yang digunakan dalam variabel-variabel penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2015).

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1. Editing

Editing adalah suatu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan (Siregar, 2015).

3.5.2. Codeting

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk katagori yang sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf yang digunakan untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis (Siregar, 2015).

3.5.3. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor pada jawaban pertanyaan pada kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

3.5.4. Tabulating

Tabulating merupakan proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2015).

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut, dan akan didiskripsikan baik berupa tabel atau diagram.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengukur derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Kriteria pengujian validitas adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikansi (α) 0,05.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Penerapan uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan *software* SPSS, dengan kriteria:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “Reliabel”.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “Tidak Reliabel”.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi normal atau tidak. Data yang baik yaitu data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas ini diperoleh dengan metode *Kolmogorov-Smornov*. Pedoman pengambilan keputusan dengan menggunakan uji tersebut adalah:

1. Jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka distribusi data yaitu normal.
2. Jika probabilitas signifikansi < 0,05 maka distribusi data yaitu tidak normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat melalui *normal probability plot*. Uji normalitas data dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran

pada grafik P-Plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Ghazali (2011) bertujuan untuk menguji korelasi pada variabel bebas (independen) dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas maka dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai *VIF* < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidak samaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*)

terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam hal ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun model persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pemilihan karir menjadi akuntan publik

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Penghargaan finansial

X₂ = Pelatihan profesional

X₃ = Pengakuan profesional

e = Error

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial menerangkan pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan

yaitu dengan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel . Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau T hitung $<$ T tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau T hitung $>$ T tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.5.2.Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.5.3.Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$,

maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka *adjusted* $R^2 = (1-k) / (n-k)$, jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif (Ghozali, 2011).

